

570/571 MANAJEMEN

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PEMULA**



**KORELASI BAHAN AJAR ONLINE
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh:

**GUNORO NUPIKSO, S.E, M.Si
ETIK IPDA RIYANI, S.E, M.Si. Ak**

**UNIVERSITAS TERBUKA
DESEMBER 2013**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan limpahan rahmadnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini merupakan salah satu sumbangsih yang dapat penulis berikan untuk memperkaya wacana bidang perguruan tinggi jarak jauh.

Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Selain itu, dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta diketemukannya berbagai macam pengembangan proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula.

Disadari sepenuhnya bahwa tanpa perkenan dan ridlo-Nya, kesungguhan, ketekunan, kerja keras serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka penelitian ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu penulis haturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

- 1) Direktorat Perguruan tinggi yang memberikan dananya melalui skema hibah desentralisasi untuk penelitian pemula
- 2) Rektor Universitas Terbuka Prof. Dr. Prof. Dr. Ir. Tian Belawati, M.Ed
- 3) Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

- 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah membantu administrasi
- 5) Para *reviewer* yang sudah meloloskan penelitian ini
- 6) Seluruh pihak yang terkait dalam pengumpulan data semua pihak yang ikut andil membantu selesainya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun setidaknya penulis berbangga hati dapat menyumbangkan sebagian pemikiran dalam ilmu ekonomi. Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan menambah khasanah bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi. Amien.

Tangerang Selatan, 28 Desember 2014

Peneliti,

Gunoro Nupikso

Etik Ipda Riyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	36

ABSTRAKSI

Penerapan tutorial berbasis online di Universitas Terbuka ternyata belum efektif. Beberapa kendala terjadi pada penerapan tersebut, misalnya kurangnya teknologi informasi yang dimiliki oleh mahasiswa, mahalnya biaya akses serta keterbatasan waktu dan *skill* yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mencoba menganalisis sejauhmana korelasi penerapan bahan ajar online dan implikasinya terhadap prestasi mahasiswa.

Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Dalam teori probabilitas dan statistika, korelasi atau koefisien korelasi merupakan nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linier antara dua peubah acak (*random variable*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Statistik 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka untuk tahun 2013.1. Sampel direncanakan 279 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan data sekunder berasal dari Pusat Pengujian Universitas Terbuka. Sampel adalah mahasiswa yang menggunakan bahan ajar yang disediakan secara online yaitu web suplemen dan tutorial online

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar online memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan bahan ajar online cenderung meningkat prestasinya dibanding yang

tidak menggunakan bahan ajar online. Oleh karena itu berbagai ragam bahan ajar online harus dikembangkan untuk mendukung prestasi mahasiswa.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi-teknologi tersebut dipakai sebagai media dalam proses kegiatan belajar. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan mahasiswa yang dapat merangsang mahasiswa untuk belajar. Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *visio recorder*, film, *slide*, televisi dan komputer.

Media pengajaran menurut Kemp dan Dayton (1985) dapat memenuhi tiga fungsi utama jika media tersebut digunakan perorangan, kelompok ataupun kelompok pendengar yang besar jumlahnya. Fungsi yang *pertama* adalah memotivasi minat atau tindakan. Untuk memenuhi fungsi tersebut media pengajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan minat untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi. Fungsi yang *kedua* adalah menyajikan informasi. Isi dan bentuk penyajian bersifat

umum, yang berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan atau pengetahuan latar belakang. Penyajian ini dapat pula berbentuk hiburan, drama dan teknik motivasi. Tujuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa adalah terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental atau terbatas pada perasaan senang, kurang senang atau netral. Fungsi yang *ketiga* adalah memberikan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan mahasiswa baik dalam mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan sebuah instruksi yang efektif.

Dalam perkembangannya, media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar adalah teknologi cetak yang bekerja berdasarkan prinsip mekanis. Setelah itu disusul oleh teknologi audio visual yang menggabungkan antara penemuan mekanis dan elektronis. Teknologi yang paling modern saat ini adalah teknologi mikroprosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif (Seels dan Richey, 1994).

Teknologi berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan multimedia merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor (Arsyad, 1997). Dalam multimedia, semua kompoen media ; teks, gambar, animasi, suara, film atau video disajikan dalam suatu alat yaitu komputer multimedia Hal ini dilakukan sebagai hasil kemajuan teknologi, baik dari sisi perkembangan teknologi penyimpanan, kecepatan

menyimpan, membaca kembali data yang disimpan serta menyajikannya dalam suatu program pembelajaran sebagai bahan ajar multimedia.

Keunggulan dari media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer ini adalah karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Pada prinsipnya teknologi ini menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada mahasiswa. Media tersebut merupakan suatu sistem penyampaian materi pelajaran yang berbasis mikro prosesor yang pelajarannya dirancang dan diprogram dalam sistem (Arsyad,1997). Aplikasi tersebut dapat dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi tutorial (penyajian materi secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu mahasiswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), permainan atau simulasi (latihan mengaplikasikan pengetahuan ketrampilan yang baru dipelajari dan basis data (sumber informasi).

Konsep interaktif dalam pengajaran paling erat kaitannya dengan media berbasis komputer. Interaksi dalam lingkungan pengajaran berbasis komputer pada umumnya mengikuti tiga unsur yaitu urutan instruksional, jawaban atau respon dari pekerjaan mahasiswa, dan umpan balik (*feed back*) yang disesuaikan. Untuk melibatkan ketrampilan berpikir tingkat yang lebih tinggi, tugas-tugas yang disajikan melalui media ini harus mampu memperkenalkan atau memperhitungkan jawaban benar yang lebih dari satu, kreatifitas dan perbedaan pemecahan yang disebabkan oleh pengetahuan awal mahasiswa yang tidak homogen.

Bahan ajar online adalah bahan ajar yang disiapkan, dijalankan, dan dimanfaatkan dengan media online. Bahan ajar sering juga disebut bahan ajar berbasis internet atau bahan ajar berbasis web. Terdapat tiga karakteristik utama yang merupakan potensi besar bahan ajar online, yakni: menyajikan multimedia, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi dan *hyperlink*. Karena sifatnya yang online, maka bahan ajar berbasis web mempunyai karakteristik khusus sesuai dengan karakteristik web itu sendiri. Salah satu karakteristik yang paling menonjol adalah adanya fasilitas *hyperlink*. Hyperlink memungkinkan sesuatu subjek nge-link ke subjek lain tanpa ada batasan fisik dan geografis, selama subjek yang bersangkutan tersedia pada web. Dengan adanya fasilitas hyperlink maka sumber belajar menjadi sangat kaya. *Search engine* sangat membantu untuk mencari subjek yang dapat dijadikan link. Secara makro, pengembangan bahan ajar mencakup langkah-langkah analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Secara mikro, langkah-langkah pengembangan bahan ajar berbasis web dimulai dari penentuan sasaran, pemilihan topik, pembuatan peta materi, perumusan tujuan, penyusunan alat evaluasi, pengumpulan referensi, penyusunan bahan, editing, upload, dan testing (Tasri, 2011).

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi satu-satunya di Indonesia yang menerapkan metode belajar jarak jauh (*long distance education*), sehingga proses kegiatan belajarnya menggunakan media sebagai perantaranya. Tutorial merupakan salah satu bentuk pelayanan kepada mahasiswa yang diharapkan dapat membantu mahasiswa belajar secara optimal. Salah satu bentuk tutorial yang

dikembangkan oleh UT saat ini adalah tutorial online. Tutorial ini menggunakan media online sehingga memungkinkan data berupa teks, gambar, animasi dapat dimanfaatkan.

Walaupun saat ini UT telah mengembangkan bahan ajar online, namun ternyata belum menjangkau semua mahasiswa Universitas Terbuka. Untuk itu perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai korelasi bahan ajar online untuk meningkatkan prestasi belajar di Universitas Terbuka. Kajian ini ditujukan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai manfaat dan kendala dalam penerapan bahan ajar online di Universitas Terbuka.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Penerapan tutorial berbasis online di Universitas Terbuka ternyata belum efektif. Beberapa kendala terjadi pada penerapan tersebut, misalnya kurangnya teknologi informasi yang dimiliki oleh mahasiswa, mahalnya biaya akses serta keterbatasan waktu dan *skill* yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mencoba menganalisis sejauhmana korelasi penerapan bahan ajar online dan implikasinya terhadap prestasi mahasiswa.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis korelasi bahan ajar online terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Terbuka. Selain itu secara khusus

tujuan penelitian ini juga melihat pengaruh bahan ajar online terhadap prestasi mahasiswa Universitas Terbuka.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil akhir penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan nilai tambah (*value added*) bagi tenaga akademik, mahasiswa dan pengambilan kebijakan di UT mengenai efektifitas metode pembelajaran yang berbasis online. Bagi akademisi, penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki guna memecahkan sebuah problema. Bagi pengambil kebijakan, maka rekomendasi penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk pengambilan keputusan peningkatan kualitas belajar mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TEORI PENGGUNAAN MEDIA PENGAJARAN

Hasil pengetahuan dan ketrampilan, perubahan-perubahan sikap merupakan hasil dari sebuah interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Brugner (1966) menyatakan bahwa ada tiga tingkatan modulus dalam belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengerjakan. Misalnya arti kata “simpul” dipahami dengan langsung membuat simpul. Pada tingkatan kedua pada label *iconic*, “simpul” dipelajari dari lukisan, gambar, foto dan film. Meskipun mahasiswa belum pernah melihat “simpul” namun mereka dapat menyaksikan melalui tayangan tersebut. Pada tingkatan simbol, mahasiswa membaca (atau mendengar) dan mencoba mencocokkan dengan simpul pada image mental dan pengalaman membuat simpul. Ketiga tingkat pengalaman itu saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, ketrampilan atau sikap) yang baru.

Tingkat pengalaman tersebut juga digambarkan oleh Dale (1969) sebagai suatu proses komunikasi. Materi yang ingin disampaikan kepada mahasiswa berupa sebuah pesan. Dosen sebagai sumber pesan menuangkan gagasan dalam bentuk simbol tertentu (*encoding*) dan mahasiswa menerima dan menafsirkan simbol tersebut

sehingga dipahami sebagai suatu pesan (*decoding*). Cara pengolahan pesan tersebut dijelaskan seperti pada Tabel 1.

Uraian dalam gambar tersebut memberi petunjuk bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil baik, mahasiswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Pengajar memberikan stimulus (rangsangan) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera digunakan untuk menerima dan mengolah informasi maka akan semakin besar kemungkinan informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Tabel 1. Pesan Dalam Komunikasi

Pesan diproduksi dengan :		Pesan diterima dan diinterpretasi dengan :
Berbicara, menyanyi, memainkan alat musik, dan sebagainya	↔	mendengarkan
Memvisualisasi melalui film, foto, lukisan, gambar, model, patung, grafik, kartun, gerakan non verbal	↔	mengamati
Menulis atau mengarang	↔	membaca

Sumber : Arsyad, 1997

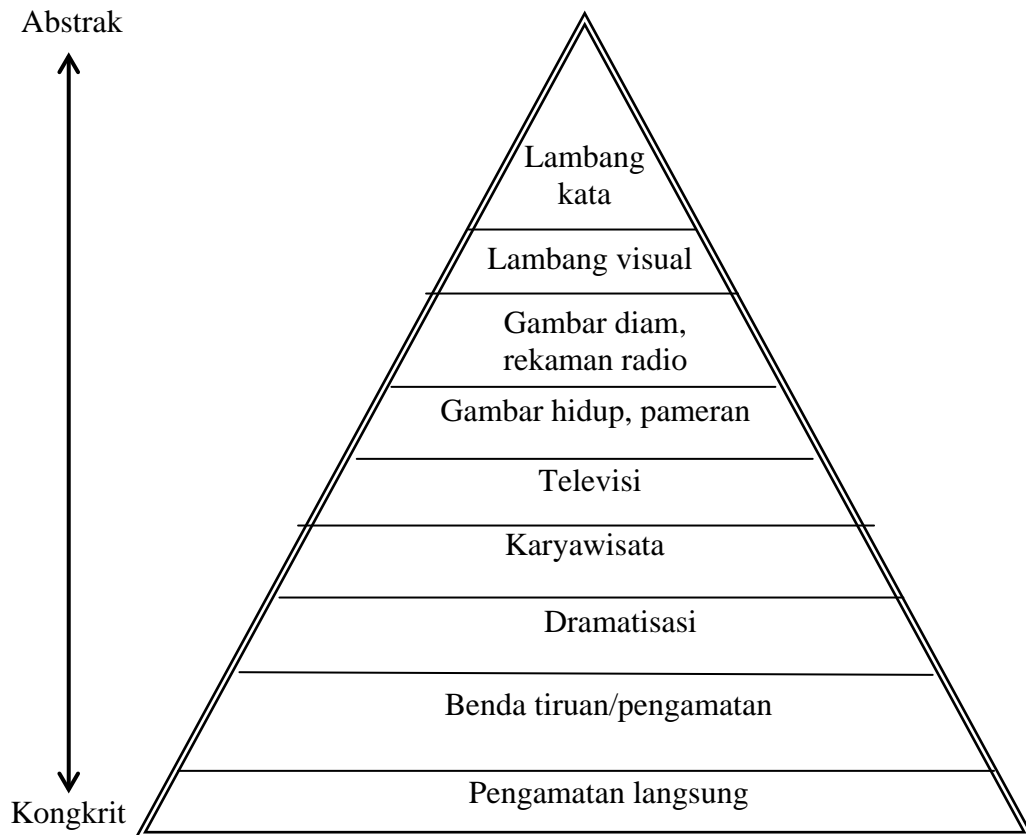
Levie dan Levie (1975) yang mereview hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas

seperti mengingat, mengenali dan menghubungkan fakta dengan konsep. Di sisi lain, stimulus verbal memberikan hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurutan (sekuensial). Hal ini merupakan dukungan atas konsep hipotesis koding ganda (*dual coding hypothesis*) dari Paivio (2006). Konsep ini menyatakan bahwa ada dua sistem ingatan manusia, satu untuk mengolah simbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam bentuk proposisi *image* dan yang lainnya mengolah *image* non verbal yang kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal.

Belajar dengan menggunakan indera ganda akan menghasilkan banyak keuntungan bagi mahasiswa dibandingkan jika hanya menggunakan satu indera saja. Perbandingan hasil belajar yang melibatkan indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90 persen hasil belajar diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5 persen melalui indera dengar dan 5 persen lagi indera lainnya (Baugh seperti yang dikutip dalam Arsyad, 1997). Sementara itu Dale (1969) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar dengan indera pandang berkisar 75 persen, melalui indera dengar sekitar 13 persen dan sisanya melalui indera lainnya.

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's cone of experience* (kerucut pengalaman Dale) seperti yang digambarkan dalam Gambar 1. Kerucut ini merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Bruner. Hasil belajar seseorang dimulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan sampai

pada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu.



Gambar 2.1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale
Sumber : Arsyad, 1997

Urutan-urutan tersebut tidak berarti proses belajar dan interaksi belajar mengajar harus dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dari jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok mahasiswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

Dasar pengembangan kerucut tersebut bukan terletak pada tingkat kesulitan, namun pada tingkat keabstrakan, jumlah jenis indera yang turut dalam penerimaan pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu karena melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan indera raba. Hal ini lebih dikenal dengan istilah *learning by doing*.

Tingkat keabstrakan pesan akan semakin tinggi ketika pesan itu dituangkan dalam lambang-lambang seperti *chart*, grafik atau kata. Jika pesan terkandung dalam lambang seperti itu maka indera yang dilibatkan akan semakin terbatas yaitu hanya indera penglihatan atau indera pendengaran. Meskipun tingkat partisipasi fisik berkurang, namun imajinatif akan semakin berkembang. Sesungguhnya pengalaman konkrit dan pengalaman abstrak yang dialami akan memperluas jangkauan abstraksi seseorang, dan sebaliknya. Kemampuan interpretasi lambang kata membantu seseorang untuk memahami pengalaman yang didalamnya menyertakan keterlibatan dia secara langsung.

2.2. E-LEARNING DAN ONLINE LEARNING

E-Learning berasal dari huruf 'e' (*electronic*) dan 'learning' (pembelajaran). Dengan demikian *e-Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika. Secara umum definisi e-learning adalah pengiriman materi pembelajaran melalui satu media elektronik seperti internet, *intranet/extranet*, satelit broadcast, audio/video, *tape*, TV interaktif, CD-ROOM, dan *Computer Based*

Training (CBT) secara lebih fleksibel demi mendukung dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan secara lebih khusus *e-learning* didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja (Tasri, 2011).

UNESCO (2002) mendefinisikan E-Learning sebagai “...*learning through available in the computers. Thus E-Learning or online learning is always connect ted to a computer or having information available through the use of computer*”. Sementara dalam wikipedia.org (2009) bisa ditemukan definisi E-Learning sebagai berikut, “*Electronic Learning or E-Learning is a general term used to refer to computer –enhanced learning. It is used interchangeably in so many contexts that it is critical to be clear what one means when one speaks of ‘E-Learning’*”.

Definisi E-Learning sangat beragam yang mungkin satu sama lain berbeda, namun satu hal yang sama tentang E-Learning atau electronic learning adalah pembelajaran melalui jasa bantuan elektronika. Pada dasarnya E-Learning adalah pembelajaran yang mempresentasikan keseluruhan kategori pembelajaran yang berbasis teknologi. Sementara pembelajaran online atau juga pembelajaran berbasis web adalah bagian dari E-Learning. Namun seiring perkembangan teknologi dan terjadinya pergeseran konten dan *adaptivity*, saat ini definisi klasik E-Learning tersebut mengalami perubahan menjadi definisi yang lebih kontemporer, yakni suatu pengelolaan pembelajaran melalui media internet atau web yang meliputi aspek-aspek materi, evaluasi, interaksi, komunikasi dan kerjasama (DIKTI, 2009).

Terdapat 3 (tiga) fungsi pembelajaran elektronik (*e-learning* dengan media elektronik) terhadap kegiatan pembelajaran (Tasri, 2011), yaitu :

1. Suplemen (Tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

2. Komplemen (Pelengkap)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai enrichment, apabila kepada peserta didik yang dapat dengan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan instruktur secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan oleh guru/instruktur. Dikatakan sebagai program remedial, apabila kepada peserta didik yang mengalami kesulitan

memahami materi pelajaran yang disajikan instruktur secara tatap muka di kelas (slow learners) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar peserta didik semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan instruktur.

3. Substitusi (Pengganti)

Beberapa institusi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para peserta didiknya. Tujuannya agar para peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. DATA DAN SAMPEL

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Statistik 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka untuk tahun 2013.1. Sampel sebanyak 279 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan data sekunder berasal dari Pusat Pengujian Universitas Terbuka. Sampel adalah mahasiswa yang menggunakan bahan ajar yang disediakan secara online yaitu web suplemen dan tutorial online

3.2. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA DAN PENGUJIAN INSTRUMEN

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pencatatan dokumen dan kuesioner. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden terutama yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Metode Analisis Data

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, dari data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif eksplanatori. Deskriptif bertujuan menemukan deskripsi general dan universal yang berlaku pada sejumlah variasi situasi dan kondisi. Survei Deskriptif disebut pula penelitian pengembangan (*developmental research*). Pengembangan artinya meluas, yaitu meluas pada sejumlah variasi situasi dan kondisi; oleh karena itu biasanya tidak mendalam artinya tidak semua fungsi fenomena diteliti dan dianalisis, melainkan hanya beberapa saja, yang masih dianggap merupakan masalah yang pemecahannya belum diketahui. Mengarah pada penggunaan sampling. Teknik analisis data untuk metode ini digunakan analisis statistik deskriptif.

Penelitian eksplanatori theoritical untuk ilmu-ilmu non eksak. Eksplanatori artinya penjelasan atau hal-hal yang berkaitan dengan menjelaskan, baik menjelaskan peristiwa atau keadaan sekarang atau keadaan yang akan datang (*prediction*). Menjelaskan berarti menerangkan mengapa ada atau terjadi, atau apa yang akan ada atau terjadi. Metode penelitian semacam ini disebut pula penelitian sebab akibat (*causality research*). Sering pula disebut penelitian pengujian (*verifikative research*).

3. Metode Korelasi

Dalam teori probabilitas dan statistika, korelasi, juga disebut koefisien korelasi, adalah nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linier antara dua peubah acak (*random variable*).

Koefisien korelasi										
Korelasi tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	Tanpa korelasi	Tak ada korelasi (acak)	Tanpa korelasi	Rendah	Rendah	Tinggi	Korelasi tinggi
-1	< -0.9	> -0.9	< -0.4	> -0.4	0	< +0.4	> +0.4	< +0.9	> +0.9	+1

Salah satu jenis korelasi yang paling populer adalah koefisien korelasi momen-produk Pearson, yang diperoleh dengan membagi kovarians kedua variabel dengan perkalian simpangan bakunya. Meski memiliki nama *Pearson*, metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Francis Galton.

4. Koefisien korelasi momen-produk Pearson

Korelasi $\rho_{X,Y}$ antara dua peubah acak X dan Y dengan nilai yang diharapkan μ_X dan μ_Y dan simpangan baku σ_X dan σ_Y didefinisikan sebagai:

$$\rho_{X,Y} = \frac{\text{cov}(X, Y)}{\sigma_X \sigma_Y} = \frac{E((X - \mu_X)(Y - \mu_Y))}{\sigma_X \sigma_Y}.$$

Karena $\mu_X = E(X)$, $\sigma_X^2 = E(X^2) - E^2(X)$ dan demikian pula untuk Y , maka dapat pula ditulis

$$\rho_{X,Y} = \frac{E(XY) - E(X)E(Y)}{\sqrt{E(X^2) - E^2(X)} \sqrt{E(Y^2) - E^2(Y)}}$$

Korelasi dapat dihitung bila simpangan baku finit dan keduanya tidak sama dengan nol. Dalam pembuktian ketidaksamaan Cauchy-Schwarz, koefisien korelasi tak akan melebihi dari 1 dalam nilai absolut. Korelasi bernilai 1 jika terdapat hubungan linier yang positif, bernilai -1 jika terdapat hubungan linier yang negatif, dan antara -1 dan +1 yang menunjukkan tingkat dependensi linier antara dua variabel. Semakin dekat dengan -1 atau +1, semakin kuat korelasi antara kedua variabel tersebut.

5. *Matriks Korelasi*

Jika variabel-variabel tersebut saling bebas, nilai korelasi sama dengan 0. Namun tidak demikian untuk kebalikannya, karena koefisien korelasi hanya mendeteksi *ketergantungan linier* antara kedua variabel. Misalnya, peubah acak X berdistribusi uniform pada interval antara -1 dan +1, dan $Y = X^2$. Matriks korelasi n peubah acak X_1, \dots, X_n adalah $n \times n$ matrik dimana i, j adalah $\text{corr}(X_i, X_j)$. Jika ukuran korelasi yang digunakan adalah koefisien momen-produk, matriks korelasi akan sama dengan matriks kovarians peubah acak yang telah distandarkan $X_i / \text{SD}(X_i)$ untuk $i = 1, \dots, n$. Sehingga, matriks korelasi merupakan matriks definit tak-negatif. Matriks korelasi selalu simetris, yakni korelasi antara X_i dan X_j adalah sama dengan korelasi antara X_j dan X_i .

Diktum konvensi bahwa "korelasi tak selalu berarti sebab-akibat" dibahas dalam artikel hubungan artifisial (*spurious relationship*). Lihat pula korelasi mengarah ke hubungan sebab-akibat (kekeliruan logis). Bagaimanapun, korelasi tak diasumsukan selalu akausal, meski penyebab tersebut bisa pula tidak diketahui (Wikipedia, 2012)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

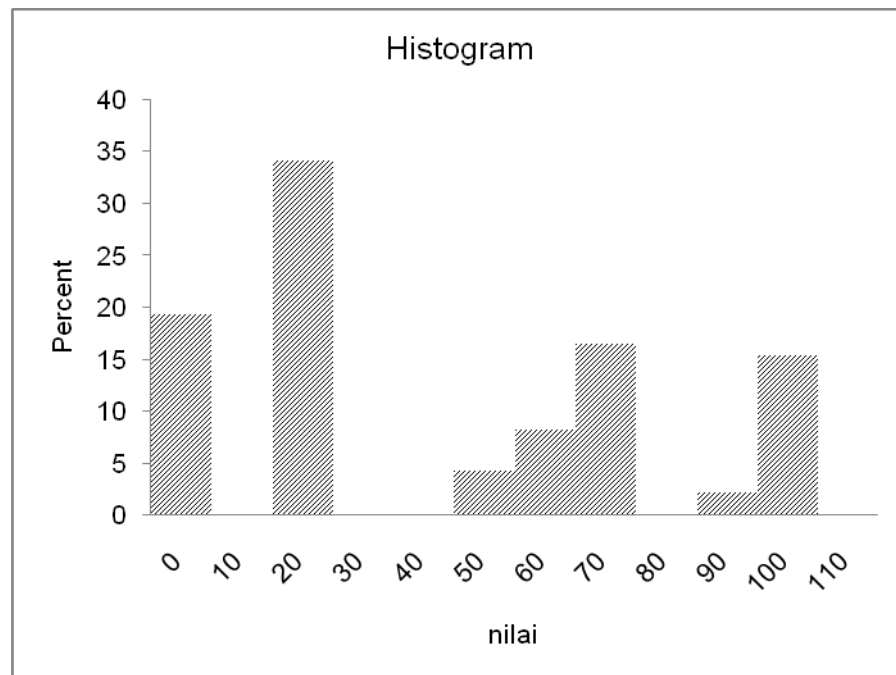
4.1. Hasil Pengolahan Data Deskriptif

Hasil pengolahan untuk data deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 95 orang mahasiswa atau 34 persen mendapat nilai 20 samai 30. Sementara itu sebanyak 54 mahasiswa atau 19,4 persen memiliki nilai 0 atau bisa dikatakan bahwa mahasiswa tersebut tidak berpartisipasi sama sekali. Sementara itu jumlah mahasiswa yang memiliki nilai antara 70 sampai 80 sebanyak 16,5 persen dan yang memiliki nilai sempurna adalah 43 mahasiswa atau 15,4 persen.

Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekwensi Kumulatif

nilai					cumulative			
lower		upper	midpoint	width	frequency	percent	frequency	percent
0	<	10	5	10	54	19,4	54	19,4
10	<	20	15	10	0	0,0	54	19,4
20	<	30	25	10	95	34,1	149	53,4
30	<	40	35	10	0	0,0	149	53,4
40	<	50	45	10	0	0,0	149	53,4
50	<	60	55	10	12	4,3	161	57,7
60	<	70	65	10	23	8,2	184	65,9
70	<	80	75	10	46	16,5	230	82,4
80	<	90	85	10	0	0,0	230	82,4
90	<	100	95	10	6	2,2	236	84,6
100	<	110	105	10	43	15,4	279	100,0
					279	100,0		

Hasil perhitungan tersebut bisa digambarkan dalam histogram seperti terlampir pada Gambar 4.2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa secara umum tingkat partisipasi mahasiswa untuk belajar mandiri sudah cukup baik yang diindikasikan dengan nilai 50 keatas. Untuk mahasiswa yang memiliki nilai 20 berjumlah 95 orang. Mereka mengikuti perkuliahan namun tdak menggunakan bahan ajar online yang ditawarkan.



Gambar 4.1. Tabel Histogram

Bahan ajar online yang berbentuk multi media telah mengalami perkembangan konsep sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Ketika teknologi komputer belum dikenal, konsep multi multimedia sudah dikenal yakni dengan

mengintegrasikan berbagai unsur media, seperti: cetak, kaset, audio, video, dan slide suara. Unsur-unsur tersebut dikemas dan dikombinasikan untuk menyampaikan suatu topik materi pelajaran tertentu. Pada konsep ini, setiap unsur media dianggap mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan salah satu unsur media dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan media lainnya.

Di Universitas Terbuka sendiri sudah mengembangkan bahan ajar online antara lain berbentuk tutorial, web suplemen, tutorial kit dan lain sebagainya. Gambar 4.1 menunjukkan gambar tampilan web suplemen untuk mata kuliah Statistik 1. Pada web suplemen ini diberikan pengayaan materi yang ada di modul sehingga mempermudah mahasiswa dalam mempelajari materi yang ada di Buku Materi pokok.

Gambar 4.1. Tampilan Web Suplemen Statistik Ekonomi 1



Sumber : www.ut.ac.id

Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh hasil 0,699 yang berarti bahwa penggunaan multimedia memang memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan multimedia baik berupa web, power point ataupun berinteraksi secara online seperti yang sudah disajikan dalam tutorial. Sementara itu mahasiswa yang tidak menggunakan bantuan multimedia memiliki nilai kurang baik.

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Korelasi

	<i>MM</i>	<i>nilai</i>
<i>MM</i>	1,000	
<i>nilai</i>	,699	1,000

279 sample size

$\pm ,117$	critical value .05 (two-tail)
$\pm ,154$	critical value .01 (two-tail)

Hasil kajian ini mendukung kajian yang sudah dilakukan oleh Wiendartun, *et al* (2012) yang menyatakan bahwa hasil analisis data rata-rata skor tes akhir, uji hipotesis tes akhir, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok siswa yang diberi pembelajaran berbasis multimedia dengan kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan media OHP. Setelah diimplementasikan, model pembelajaran berbasis multimedia berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar fisika, hal ini dibuktikan dengan rata-rata gain kelas eksperimen lebih unggul sebesar 4,73 terhadap rata-rata

gain kelas kontrol sebesar 3,19. Perbedaan gain tersebut signifikan pada taraf nyata 0,05 dengan probabilitas 0,00 dengan t hitung sebesar 4,064 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,060.

Sementara itu dari hasil pengujian regresi diperoleh bahwa bahan ajar online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai mahasiswa dengan yang ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar 16, 26 yang signifikan pada level kepercayaan 1 persen. Hal ini sesuai hipotesis yang menyatakan bahwa bahan ajar online akan memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hampir 49 persen variabel bisa memberikan pengaruh terhadap faktor-faktor ini sedangkan pengaruh lainnya yang 41 persen dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Regresi

Dependent Variable: NILAI

Method: Least Squares

Sample: 1 279

Included observations: 279

Variable	Coefficient t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.81651	1.706495	17.47237	0.0000
MM	1.978794	0.121653	16.26595	0.0000
R-squared	0.488535	Mean dependent var		42.79570
Adjusted R-squared	0.486688	S.D. dependent var		35.16760
S.E. of regression	25.19610	Akaike info criterion		9.298398
Sum squared resid	175851.7	Schwarz criterion		9.324429
Log likelihood	-1295.127	F-statistic		264.5812
Durbin-Watson stat	2.356477	Prob(F-statistic)		0.000000

Hasil kajian ini mendukung penelitian Fachri Alief (2010) membuktikan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran menunjang efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran dan kajian yang dilakukan Francis M. Drawer. Hasil penelitian ini antar lain menyebutkan bahwa setelah lebih dari tiga hari pada umumnya manusia dapat mengingat pesan yang disampaikan melalui tulisan sebesar 10%, pesan audio 10%, visual 30%, audio visual 50%, dan apabila ditambah dengan melakukan, maka akan mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian ini maka multi media pembelajaran berbasis TIK dapat dikatakan sebagai media yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam membantu proses pembelajaran.

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar pada bidang pendidikan. Bila dimanfaatkan dengan tepat, maka teknologi tersebut diyakini dapat meningkatkan mutu pendidikan. ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong para warga sekolah dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi, khususnya multi media pembelajaran. Pada hakikatnya tujuan dasar perlunya multi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran. Indikator yang harus dipenuhi, yakni mencakup aspek desain pembelajaran, aspek rekayasa perangkat lunak, dan aspek komunikasi visual.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar online memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan nilai mahasiswa yang mengambil mata kuliah Statistik Ekonomi 1. Mata kuliah yang sebagian besar menggunakan metode perhitungan ini memang menyulitkan mahasiswa dalam belajar mandiri. Oleh karena itu keberadaan bahan ajar online seperti web suplemen, tutorial online, tutorial kit dan lain sebagainya terbukti membantu mahasiswa dalam memahami buku materi pokok.

5.2. SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Keberadaan bahan ajar online diyakini sangat membantu mahasiswa dalam memahami buku materi pokok di Universitas Terbuka. Oleh karena itu Universitas

Terbuka sebagai lembaga pendidikan harus terus berupaya dan berinovasi mengembangkan bahan ajar online. Inovasi bisa dilakukan dengan membuat video berupa materi materi yang ada pada setiap modul sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi secara runtut.

Penelitian tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan penelitian antara lain :

1. Skala penelitian yang hanya mengambil satu mata kuliah yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Dengan adanya keterbatasan ini berarti tidak serta merta kita menyatakan bahwa hasil ini bisa mewakili populasi perilaku seluruh mahasiswa di Universitas Terbuka.
2. Bahan ajar yang diambil sebagai sampel hanya dua yaitu web suplemen dan tutorial online. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menjangkau seluruh bahan ajar online yang sudah dikembangkan di Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar (1997), *Media Pengajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Alief. Fakhr. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Multi Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Hasil Belajar TIK Kelas XI Tahun Pelajaran 2008/2009. Didownload di <http://fakhrialief.wordpress.com/2010/02/17/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-sebagai-media-pembelajaran/>
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Cambridge Mass: Harvard University Press.
- Dale, Edgar, (1969), *Audio Visual Methods in Teaching* (Third Edition), New York, The Dryden Press, Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Dikti, (2005). *Panduan Pengelolaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Depdiknas.
- Learnframe, 2000. *Facts, Figures and Forces Behind E-learning*. [online]. Tersedia: <http://www.spectrainteractive.com/pdfs/ElearningfactsReport.pdf>. [Tanggal akses: 11 Januari 2013].
- Kemp, J.E dan Dauton, D.K, (1985), *Planning and Producing Instructional Media* (Fifth Edition), New York: Harper and Row Publishers
- Lee, William W. & Owens, Diana L., (2004). *Multimedia based Instructional Design*, San Fransisco: Pfeiffer.
- Levie, W. Howard dan Levie, Diane, (1975), *Pictorial Memory Processes*, AVCR Vol 23 No.1 Spring 1975, pp.81-97

Munir, (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: Alfabeta.

Paivio. Allan. (2006). *Dual Coding Theory And Education. Paper. Conference on "Pathways to Literacy Achievement for High Poverty Children,"* The University of Michigan School of Education, September 29-October 1, 2006.

Seels, B. dan Richey, R (1994). Instructional technolog: The definition and domains of the field. Washington DC; AECT

Tasir. Lu'mu. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web. Jurnal MEDTEK, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011

Wiendartun, Taufik Ramlan Ramalis, Hery Saeful Rochman. 2012. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Fisika. Proceeding of The First International Seminar on Science Education ISBN: 979-25-0599-7

Wikipedia, 2009. Electronic Learning. [online]. Tersedia: [http://en.wikipedia .org /wiki/ Elearning](http://en.wikipedia.org/wiki/Elearning). [Tanggal diakses: 11 Januari 2013]

Wikipedia, 2013. Korelasi. Tersedia: [http://en.wikipedia .org /wiki/ korelasi](http://en.wikipedia.org/wiki/korelasi). [Tanggal diakses: 11 Februari 2013]

Lampiran. Sampel Penelitian

NO	NAMA	NIM
1	ABAS	018680049
2	ADITIA SASONGKO	018052022
3	Afrianingsih	017965516
4	AGUNG GUMILAR	019071849
5	AGUNG KOKO DARMANTO	019001566
6	AGUS SOPYAN	018410708
7	AHMAD FAUZAN	018676396
8	AHMAD JAELANI	018788601
9	AHMAD SETIAJI	018051909
10	AJI PRIHANDOKO	018676404
11	AMIN SUBEKTI	018711444
12	AMRINA	019106363
13	ANA NADLIROH	018304304
14	ANASTASIA NOVIA ARISTA	018790339
15	ANDRICO CHANDRA	018809292
16	ANDY SETYAWAN	018304121
17	ANIS AYU ANGGRAENI	017607421
18	ARIF SULAEMAN	004011756
19	ARIFAH DEWI	018671444
20	ARIS WIBOWO	019048634
21	ATIQOH	018680088
22	AYU DESYATI DWI RATHITA	018276932
23	BAYU PRASETYA	015619151
24	BENNY ARIA DEWANTOKO	018843335
25	BENNY SETIAWAN	019148432
26	BUNGA PRASTIKA SARI	018304257
27	CANDRA HERIANTO SITUMEANG	019107659
28	CARLA MARGARETTA	018591433
29	CARLES SIMAMORA	018784571
30	CHANDRA WIRYA PRANATA	018789563
31	CINDERA PERMATA TKW	016892816
32	CLAUDIA IMANUEL	018579095
33	COSMAS WIDYA SAPUTRA	017940887
34	DANDY WISMA PRAYOGA	018940912
35	DANIEL BUIFENA	017338476
36	DANIEL MARIKKI SIBAGARIANG	019110578
37	DEDDY HARTONO	018693267

38	DEKA RIALNLDO UTAMA	018923679
39	DENI	018801954
40	DEPIN SARASATI	016887584
41	DEVI YULIANA	016887996
42	DEWI AYU LESTARI	018907223
43	DEWI RUSIDA	018680769
44	DHIMAS ERLANGGA H	018074605
45	DIAN INDRIAWATI	018855401
46	DIDI FERDIAN	018591275
47	DIMAS BAGUS HERIAWAN	018258697
48	DUROTUN NASIHIN	019037925
49	DWI MINARSIH	018505772
50	DWI NUR KUSRIANA	018304415
51	DWI SASONGKO NUGROHO	018309557
52	DWI SELVIANA	018992096
53	DYNA ADMIRAL MARBUN	018839263
54	DZIKRU SHODIKIN	018680221
55	DZUROTUL AINI	017607256
56	EKA ERVINA PUSPITASARI	018369434
57	EKA SETIYANINGSIH	018508667
58	EMA PURBASARI	019039144
59	ENDAH MUTIARA SARI	019102889
60	ENI SETYO UTAMI	018067853
61	ERIYANTO	018480395
62	ERLANGGA	018648089
63	ERNESTA KATANA	019030488
64	ERNI YANTI	019038601
65	ERSA PUTRO AZANDI	019148608
66	EVI SILVIA	018992089
67	EVI SUCI NURMAYANI	018857032
68	EVI TAMALA	019038934
69	FAHRUNNISA	018791244
70	FALENTINA RIAMA SIREGAR	019073154
71	FANNY AFRISMA IFZAN HADI	018898006
72	FEBUANI	018032163
73	FECHRUZ SHAFICK MUSA	019110585
74	FERTINOVA VIVIE ERVINA	016892973
75	FIO ARIS MULYONO	018369441
76	FITRAH SUCIYANTI MS	015728274
77	FITRI ROHANI	019029175

78	FITRIA WULANDARI	019038619
79	FITRIA ARISANTI	016801776
80	GABBIE FRANSISCA TAMBAYONG	016293743
81	GILANG BUDI ASMARA	016893248
82	GINANJAR	018949016
83	GREMI CARNINDO	016893072
84	GUIDO ANANG SETIAJI	016887688
85	GUSTI AYU PUTU DESI NATALIASTARI	016315168
86	HADI SUPRIYANTO	016702346
87	HALOMOAN SILALAH	018640772
88	HARDIYAN BENU	018899821
89	HARI LINGGA AJI	018712303
90	HASBEL SAWIN SIAHAAN	018889988
91	HENDRI SETIAWAN	018791251
92	HENDRIK SHALLY WICAKSONO	018258855
93	HENDY SUSANTO	018808996
94	HENI HANDAYANI	018949238
95	HENI ISMIYATI	016897467
96	HERU TEGUH PRASETYO	018561613
97	I KETUT BUDA ARMIASA	017049773
98	I WAYAN EDI PURNA WIRAWAN	017047501
99	IIS ARISKA	018591236
100	IIS LIANA	018420748
101	IKE MURNIANINGSIH	012936124
102	IKHWAN MUTAQIN	019020914
103	IMA NUR IFTITAH	018051994
104	IMA OKTAFIANI	018680751
105	IMAM RIVADI	017983252
106	INVINA WULAN DARI	018788593
107	IRMAYANTI	018904489
108	IRSAN FADDULLAH	018693994
109	ISA MAULANA	018469289
110	IVANDA ADRIAN	018898131
111	IWAN SETIADI NUGRAHA	017607303
112	JEFRI KUSUMA	018793642
113	JENI SOPIANDI	018856689
114	JESIKA MALANIA AREN	018109975
115	JOKO SUJITO	018790679
116	JUMALI	018561527
117	KENI MARSHAL	018967988

118	KETTY ANGELA HENUK	019080737
119	KHARIS ANGGAWI	018679986
120	KUNTI MASKUROH	017357698
121	KURNIA AGUNG YULIADI	018691145
122	LAILATUL MAGFIROH	017607335
123	LALU SUKARMA	018671698
124	LAMBOK SIAHAAN	018411842
125	LARAS MAYASHITA	018932653
126	LELA AGUSTINE	018702818
127	LELY KUSTINOVA SAMOSIR	018777727
128	LELYSA GENIS CHODRIYAH	018258658
129	LENI MARLENA	018591196
130	LENI PUJIYANTI	018513343
131	LENY OKTAVIA	016766507
132	LIANA SHANTIKA DEWI	018421692
133	LIM CUNG YEN	018953933
134	LINDA	017932478
135	LINDA FAIQOTUL HABIBAH	018258941
136	LINGLING KANSAE	018680364
137	LUTI EKA PURWATI	018712041
138	M. RIYANO HADI SUSANTO	018790647
139	MAHENDRA ADEATAMA RAHMADI	018680181
140	MAIKEL STEPI SIGA	016701272
141	MARDIANA	018809103
142	MAYA ANITA SARI	019102112
143	MIRNASARI	016434693
144	MOCHAMMAD FEBRIANSYAH DANU KUSUMA	018835796
145	MOH ABDUL BASIR	018679993
146	MOH IZUL ANSHOR	018251569
147	MOH.FAHRUDIN	018267159
148	MOH.SETIAWAN	018604816
149	MOHAMAD SYAIFUL AMRI	018838247
150	MOHAMMAD SOLEH	018949055
151	MUHAMAD DAMAR SASONGKO NUGROHO	018502018
152	MUHAMMAD ARAS	018914243
153	MUHAMMAD ARIFIN	019073201
154	MUHAMMAD ARIFIYANTO	018680063
155	MUHAMMAD ASIKIN	018590947
156	MUHAMMAD AWALUDDIN	019073186
157	MUHAMMAD FADLI	018944508

158	MUHAMMAD FUAD HASYIM	018267166
159	MUHAMMAD HAFIDZ SYAHRIL AMIN	018949736
160	MUHAMMAD IBRAHIM	018846964
161	MUHAMMAD NAILUL MAROM	016893137
162	MUHAMMAD ULIL AMRI	019063827
163	MUHLAN	018788737
164	MUKHYAR HARDI	018747265
165	NADHIR MUHAMMAD	018267127
166	NADIA INTAN NURMARITSA	018856782
167	NENG NIA KURNIAWATI	018907262
168	NINDY AYU NUR AFIFAH	018855386
169	NOVI LUCY ANNA	018600944
170	NOVIKA CAHYANI	019086856
171	NOVIKA ESTI WARDANI	016893105
172	NOVTRI WAHYUNINGSIH	018640805
173	NUNIK JAMI\ATUS SHOLIKHAH	018282033
174	NUR \AINI DEWI ATIKAH	016887964
175	NUR AENI SYARIFAH	017650409
176	NUR AZIZAH	016476486
177	NUR FAUZIYATUL LAILI	018282026
178	NUR HANIFA	018304501
179	NURAENI	018798641
180	NURHAYATI LAINGO	018441401
181	NURUL JANAH	015356755
182	NURUNNISA PRATIWI	018256267
183	NUSRON FAIZI	018791387
184	NYOMAN AYU BUDAMETRI	016909902
185	OKTARINA	019105956
186	OKTSAN SATRIO WIBOWO	016995175
187	PARYANTI	018742979
188	PRIHASTO FAJAR BIMANTORO	018704764
189	PRISKA APRIYANTI	018581529
190	PURNAMA JULIANTO	018676411
191	PURWANINGSIH	018445749
192	PURWANTI	017939037
193	PUTRASMAN	018676823
194	PUTU WIRTA	018798602
195	QISMATUL HUSNA	018680128
196	RACHMAWATY	018710926
197	RADEN TRIORBANDONO	017338397

198	RANGGA FRANATA	018987388
199	RANO PRIYONO	018849415
200	RATNASARI	018790686
201	RD RANDI ANGKI NEGARA	018417692
202	RENDY SETIAWAN ADI SAPUTRA	016889975
203	RHEZA ANGGUN FERMANA	019071831
204	RIFQI MULTAZAM	018505378
205	RINI NURHAFIFAH	018940106
206	RISDIANINGSIH	018857018
207	RISNAWATI DEWI	018680174
208	RIZKI HAPSARI SATITI	016888658
209	ROBI KURNIAWAN	018258633
210	ROBI'ATUL ADAWIYAH	019038049
211	RUDI HARDIANSYAH	019038031
212	RULLY MULYA PURNAMA	018177186
213	RUSMANSYAH	019017418
214	RYAN YUDHISTIRA	019149205
215	SAHRUL NURDIN	018950952
216	SAWALLUDIN	018566368
217	SEPTERINA WAHDATI SHOLIHAH	018929211
218	SEPTIANA SUSANTI	019039026
219	SEPTIYANI	019104384
220	SIGIT PURWANTO	018948963
221	SITI AMINAH	019106585
222	SITI AMONATUN	018711254
223	SITI FATIMAH	018680357
224	SITI MUNIRAH	018906809
225	SITI NUR AZIZAH	018310275
226	SITI SYAFAATUL UTMA	018513336
227	SITI YULAIKHAH	016892959
228	SONYTA CITRANINGSIH	018801986
229	SOPHAN SOPANY	017325835
230	STELLA VISTA PUTRIANTANIA	018265678
231	STEVEN ADRIAN MANUSIWA	016603407
232	STEWVI PAPENDANG	016540607
233	SUCI KARTIKA RAKHMAWATI	018790117
234	SUGENG PURWANTO	018591472
235	SUGIYANTO	018923661
236	SUHARTONO	018899086
237	SUHERMANTO	018809142

238	SUMARTO	017363233
239	SUNARTO	017932453
240	SUROSU	018879679
241	SUSANTI	019038783
242	SUSI RIAULI GULTOM	019107641
243	SUTAAT	018368425
244	SYABRIANTO ARIF WIJAYA	019107444
245	SYAIFATUL CHUSNA	016887577
246	TAMARA PERINA VICTORIA HOKE	018866429
247	TB FAUZUL ADZIM	019037892
248	TEDDY ALASKA ALI AKBAR	018582172
249	TEDDY JANUAR FATHULLAH	018992562
250	THESSA TRI ASTUTY	018856729
251	TIARA PUSPA PANDINI	018856657
252	TITI NUR HAFIFAH	017946071
253	TITIEK SUCI R	018943728
254	TITO YUDHO KUSUMO	018843303
255	TOFIK HIDAYATULOH	018906705
256	TRYANDRY HERNINANTO	018676816
257	TSANIYA KIRANA MUFIDAH	018835574
258	TUTTY KIRANA	018954634
259	UCI RESTIYANA PUTRI	019038593
260	UMI MASLIANAH	018258823
261	USWATUN KHASANAH	019086888
262	VALENTINE PUSPITA ANGGRAENI	018680239
263	VENNY	018581536
264	VENNY AGUSTINA VILYANTY	018849873
265	WAHYU NUR ARDIANTO	018282058
266	WAHYU UTARI	017991812
267	WAHYUDI CANRA	018845994
268	WANTORO	018973168
269	WARYONO	018904457
270	WINFRID ANUBIUS SAKOE	019038658
271	WISNU ALGI GHAZALLI	018480474
272	WITRI PUSPARANI	018923339
273	WURI PRIHATI WIJAYANINGSIH	016888626
274	YOSI RAHMIWATI	019104377
275	YUDI ALPIANA	019038357
276	YUNITA PUSPITASARI	019037577
277	YUSI HERSANTY	018489771

278	YUSNIDAR PRIHARTOMO	018671673
279	ZUPRI EFFENDI	018759854

Lampiran : Biodata

Lampiran 5. BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITI/PELAKSANA

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap (gelar)	Gunoro Nupikso, Drs, Msi
Jenis Kelamin	Laki – Laki
Jabatan Fungsional	Lektor
NIP	19611112199203 1 001
NIDN	0012116110
Tempat Tanggal lahir	Jember, 11 Nopember 1961
Email	gunoro@ut.ac.id
Nomor Telp/HP	08179878818
Alamat Kantor	Jl Cabe Raya, Pondok Cabe Pamulang
No Telepon/fax	021 - 7490941
Lulusan yang dihasilkan	
Mata kuliah yang diampu	Manajemen Keuangan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Universitas Gajah Mada	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk-Lulus	1975	1997	
Judul Skripsi/tesis/disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor	Drs Soetardjo, SU	Prof.Dr Bambang Riyantio	1.

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2010	Analisis Kesesuaian Program Bantuan Bagi Masyarakat Nelayan Di Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah (Studi Pada Masyarakat Nelayan Morodemak)		
2.	2011	Analisis Penerapan Statistik Quality Control Pada Beban Usaha PT PIN (Persero)		
3.	2011	Efisiensi Kinerja UPBJJ-UT Semarang Penerapan Metode Data Envelopment Analysis		
4.	2012	Pengukuran Kinedrja Preogram Studi Di Universitas Terbuka (Aplikasi Data Envelopment Analysis)		
5.				

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2010	Membuat WC Umum Sebagai sarana Dalam Penyadaran Masyarakat Untuk Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Sehat		
2.	2012	Panitia Khitanan Anak Massal Dalam Rangka Dies Natalis Universitas Terbuka		
3.				
4.				

E. PUBLIKASI

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No/Tahun
1.	Analisis Penerapan Statistical Quality Control Pada Beban Usaha PT.PLN	Jurnal Organisasi dan Manajemen	Vol 8 No 1 Maret 2012
2.			
3.			
4.			
5.			

F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

G. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	penerbit
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

H. PEROLEHAN HKI DALAM 5-10 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1.				
2.				
3.				
4.				

5.				
----	--	--	--	--

I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul /Tema /Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

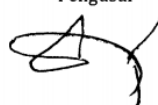
J. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI LAINNYA)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemula.

Jakarta, 08 Maret 2013

Pengusul



Gunoro Nupikso, Drs, Msi